

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Kinerja Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten Manggarai tahun 2014-2018 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Varians Belanja Daerah Kabupaten Manggarai pada tahun 2014-2018 diatas menunjukkan bahwa realisasi belanja lebih kecil dari anggaran belanja yaitu ditunjukkan pada tabel 5.1 pada tahun 2014 dengan selisih sebesar Rp. 56.865.568.505,00, sedangkan dilihat dari pencapaian belanja yaitu sebesar 92,93%.

Hasil Analisis Varians Belanja Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2015 ditunjukkan pada tabel 5.2 dengan selisih sebesar Rp.62.502.128.984,00, sedangkan dilihat dari pencapaian belanja yaitu sebesar 93,92%.

Hasil Analisis Varians Belanja Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2016 ditunjukkan pada tabel 5.3 dengan selisih sebesar Rp.98.208.086.040,85, sedangkan dilihat dari pencapaian belanja yaitu sebesar 91,90%.

Hasil Analisis Varians Belanja Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2017 ditunjukkan pada tabel 5.4 dengan selisih sebesar Rp.65.961.292.132,00, sedangkan dilihat dari pencapaian belanja yaitu sebesar 94,13%.

Hasil Analisis Varians Belanja Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2018 ditunjukkan pada tabel 5.5 dengan selisih sebesar Rp.42.669.876.322,00, sedangkan pencapaian belanja yaitu 96,26%. Berdasarkan hasil analisis Varians Belanja Daerah pada Kabupaten Manggarai tahun anggaran 2014-2018, kinerja belanja dikatakan baik.

2. Hasil Analisis Pertumbuhan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2014 sampai dengan 2018 menunjukkan bahwa pertumbuhan belanja daerah mengalami pertumbuhan yang baik pada tahun 2014-2016 dan mengalami pertumbuhan kurang baik pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan yang baik. Berdasarkan tabel 5.6 selisih pertumbuhan belanja tahun 2013-2014 sebesar Rp.95.925.695.507,00, sedangkan tingkat pertumbuhan belanja tahun 2014 sebesar 15,58%.

Berdasarkan tabel 5.7 selisih pertumbuhan belanja tahun 2014-2015 sebesar Rp.217.477.414.786,00, sedangkan tingkat pertumbuhan belanja tahun 2015 sebesar 29,09%.

Berdasarkan tabel 5.8 selisih pertumbuhan belanja tahun 2015-2016 sebesar Rp.149.651.536.702, sedangkan tingkat pertumbuhan belanja tahun 2016 sebesar 15,50%.

Berdasarkan tabel 5.9 selisih pertumbuhan belanja tahun 2016-2017 sebesar Rp.57.297.618.919,00 sedangkan tingkat pertumbuhan belanja tahun 2017 sebesar negatif 5,14%, pada tahun 2017

pertumbuhan belanja mengalami pertumbuhan yang kurang baik dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel 5.10 selisih pertumbuhan belanja tahun 2017-2018 sebesar Rp.40.265.999.673 sedangkan tingkat pertumbuhan belanja tahun 2018 sebesar 3,80%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan di kabupaten Manggarai belum dikatakan baik, terbukti dari tingkat pertumbuhannya mengalami peningkatan di tahun 2014 dan 2016 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 dan meningkat lagi tahun 2018.

3. Analisis keserasian belanja berupa:

- a. Hasil Analisis Belanja Operasi Terhadap Total Belanja Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2014 sampai dengan 2018 berdasarkan tabel 5.11 dikatakan serasi dengan rata-rata rasio 69,46 % ini dapat dikatakan bahwa sebagian dana belanja daerah dialokasikan untuk belanja operasi dalam satu tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rasio belanja operasi terhadap total belanja daerah kabupaten Manggarai dikatakan baik.
- b. Hasil Analisis Belanja Modal Terhadap Total Belanja Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2014 sampai dengan 2018 berdasarkan tabel 5.12 dikatakan tidak serasi dengan rata-rata 30,37 % ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar dana dialokasikan untuk belanja operasi yang manfaatnya habis dikonsumsi dalam satu tahun anggaran.

4. Hasil Analisis Efisiensi Belanja Daerah kabupaten Manggarai menunjukkan bahwa tingkat efisiensi tahun 2014 sampai dengan 2018 berdasarkan tabel 5.13 berturut-turut sebesar 92,93%, 93,91%, 91,90%, 94,12%,96,25% dengan rata-rata 93,82%, dengan demikian belanja daerah kabupaten Manggarai dikategorikan efisiensi karena tingkat efisiensi dalam tahun kurang dari 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah kabupaten Manggarai telah mengutamakan aspek ekonomis,efisien dan efektivitas.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai mengenai kinerja belanja sehingga di sarankan: Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai teap mempertahankan realisasi belanja lebih kecil dari anggaran, keserasian belanja daerah dan efisiensi agar dana dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan/belanja lain yang lebih produktif. Sementara itu hendaknya tidak focus dalam meningkatkan PAD saja tetapi, perlu mengalokasikan belanja modal yang cukup besar dan perlu meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Direktorat Jendral Anggaran, 2009. *Anggaran Berbasis Kinerja*.
- Halim, Abdul. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Edisi ketiga. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Halim, Abdul. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002 Tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta.
- Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andy.
- Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN.
- Mahmudi. 2009. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Erlangga
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2016 Tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Rosjidi. 2001. *Akuntansi Sektor Publik Pemerintah: Kerangka, Standard an Metode*. Surabaya: Aksara Satu
- Sugiyono,2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryaningrum. 2003. *Kinerja Keuangan Daerah pada Era Otonomi Daerah: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, Vol.3 No. 1, HL. 1529.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undasng-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Laporan pertanggungjawaban (LKPJ) BKD kabupaten Manggarai tahun 2017